SKRIPSI

PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL V

OLEH :

Muhammad Ihsan
NIM C1021211054

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL V

OLEH:

Muhammad Ihsan
NIM C1021211054

Skripsi diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK DI

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL V

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

MUHAMMAD IHSAN
NIM. C1021211054

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi

Pada Tanggal : 21/Juli/2025 Berdasarkan SK Dekan

Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Nomor:5133/UN22.3/TD.06/2025

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Maswadi, SP. M.Sc	**Dr. Imelda, SP. M.Sc**
NIP. 198105162005012001	**NIP. 198209162005012001**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Dewi Kurniati, SP. MM	**Nia Permatasari, SP, M.Si**
NIP. 197708102000122001	**NIP. 198903052024212001**

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN

SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengukuran Kinerja Rantai Pasok di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V" adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun, Sumber informasi yang dikutip dari karya yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan didalam teks dan tercantumkan dalam daftar Pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Ihsan dilahirkan di Kota Pontianak pada tanggal 14 Oktober 2003. Anak pertama dan anak satu-satunya dari bapak Budi Hermansya dan ibu Lina Wahyuni. Penulis berasal dari Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Penulis mulai memasuki jenjang Pendidikan pada tahun 2009 di Sekolah Dasar Negeri 02 Ngabang hingga lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ngabang pada tahun 2015 hingga lulus pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ngabang pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi (S1) di Universitas Tanjungpura Pontianak pada Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis melalui jalur SBMPTN. Sejak tahun 2021 hingga penulisan Skripsi, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi (S1) Agribisnis di Universitas Tanjungpura.

Sebagai salah satu syarat untuk memperolah gelar sarjana pertanian, penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul "PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V" di bawah bimbingan Dr. Maswadi., SP, M.Sc sebagai dosen pembimbing I dan Dr. Imelda, SP., M.Sc sebagai dosen pembimbing II. Penulis berharap dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

RINGKASAN SKRIPSI

Industri kelapa sawit merupakan salah satu sektor strategis di Indonesia yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Kalimantan Barat menjadi salah satu provinsi dengan penghasil utam minyak sawit mentah (CPO), termasuk PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V yang beroperasi di Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak. Dalam mendukungn produksi dan daya saing industri, perusahaan perlu memastikan bahwa seluruh aktivitas dalam rantai pasok berjalan secara efisien. Oleh karena itu, diperlukan analisis menyeluruh terhadap kinerja rantai pasok sebagai dsar untuk meningkatkan kinerja operasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja rantai pasok di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V dengan menggunakan model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) meliputi lima proses yaitu *Plan, Source, Make, Deliver* dan *Return*. Penelitian ini mengidentifikasi 20 indikator kinerja berdasarkan atribut kinerja yang digunakan yaitu *Reliability, Responsiveness,* dan *Flexibility*. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Hasil penelitian ini menujukkan bahwa didapatkan 20 indikator kinerja KPI yang sudah tervalidasi dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja rantai pasok di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V dengan mendapatkan nilai nilai akhir kinerja yaitu sebesar 99,83%% yang termasuk dalam kategori *"Excellent"* sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan rantai pasok di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V termasuk dalam kondisi bagus.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "**Pengukuran Kinerja Rantai Pasok di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V**". Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Maswadi, SP, M.Sc selaku dosen pembimbing pertama dan Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan pengarahan, saran, dan masukan kepada penulis. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis dan Dosen Pembimbing II penulis di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
4. Dr. Maswadi, SP, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Dr. Dewi Kurniati, SP., MM selaku Ketua Prodi Magister Agribisnis dan Dosen Penguji I yang telah memberikan saran kepada penulis.
6. Nia Permatasari, SP., M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
7. Seluruh Dosen S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

8. Elpidius, S.T selaku Manajer Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Ngabang di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V yang telah banyak membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
9. Nikodemus, S.T selaku Masinis Kepala Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Ngabang di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V yang telah banyak membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
10. Seluruh pihak PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi dan data terkait penelitian yang dilakukan oleh penulis.
11. Orang tua tersayang, bapak Budi Hermansya dan ibu Lina Wahyuni, S.Pd, SD yang telah memberikan dorongan motivasi dan doa untuk penulis, serta seluruh keluarga penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat serta doa dan motivasi dalam proses penyelesaian proposal penelitian ini.
12. Teman-teman Agribisnis 2021 kelas A, B dan PPAPK yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan dan motiva
13. Seseorang dengan NIM F1021211047 yang telah menemani dan menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, dari awal hinggan akhir penulisan. Yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada saya dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah dalam meraih apa yang menjadi impian saya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan penelitian ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi yang berharga bagi para pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Juli 2025

Muhammad Ihsan

NIM. C1021211054

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

A. Latar belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Ruang Lingkup Penelitian 5
E. Batasan Penelitian 5

BAB II **6**

TINJAUAN PUSTAKA **6**

A. Landasan teori 6
1. *Supply Chain Management* 6
2. Komponen Utama dalam *Supply Chain Management* 7
3. *Supply Chain Operation Reference (SCOR)* 8
4. *Analytical Hierarchy Proccess (AHP)* 13
5. *Normalisasi Data (Snorm De Boer)* 17
6. *Key Performance Indicators (KPI)* 18

B. Penelitian Terdahulu 20
C. Kerangka Konsep 25

BAB III **28**

METODOLOGI PENELITIAN **28**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian 28
B. Populasi dan Sampel 28
C. Sumber dan Metode Pengumpulan Data 29
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 30

F. Analisis Data 39
BAB IV 43
HASIL DAN PEMBAHASAN 43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 43
B. Proses Rantai Pasok di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V 46
C. Karakteristik Responden 55
D. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V 59
BAB V 101
KESIMPULAN DAN SARAN 101
A. Kesimpulan 101
B. Saran 103
DAFTAR PUSTAKA 105
LAMPIRAN 110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Statistik Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia 2
Tabel 2. Definisi Proses metode SCOR 12
Tabel 3. Intesintas Kepentingan 15
Tabel 4. Random Index 17
Tabel 5. Penelitian Terdahulu 20
Tabel 6. Definisi Operasional Variabel 32
Tabel 7. Sistem Monitoring Indikator Kinerja 42
Tabel 8. Areal kebun PTPN IV Regional V 44
Tabel 9. Areal PKS Ngabang 46
Tabel 10. Responden Pakar/Ahli 55
Tabel 11. Karakteristik Responden Anggota Primer 56
Tabel 12. Karakteristik Responden Anggota Primer berdasarkan Jenjang Pendidikan 57
Tabel 13. Karakteristik Responden Anggota Primer 57
Tabel 14. Karakteristik Responden Anggota Primer 58
Tabel 15. Karakteristik Responden Anggota Primer 59
Tabel 16. Indikator Kinerja KPI tervalidasi 61
Tabel 17. Hasil Uji Validitas Kuesioner 72
Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner 73
Tabel 19. Hasil Pembobotan Proses Level 1 77
Tabel 20. Hasil Pembobotan Atribut Kinerja level 2 77
Tabel 21. Hasil pembobotan Indikator Kinerja KPI level 3 79
Tabel 22. Hasil pembobotan total nilai KPI 80
Tabel 23. Kategori indikator kinerja KPI 81
Tabel 24. Hasil perhitungan nilai aktual 85
Tabel 25. Hasil perhitungan Normalisasi Snorm De Boer 91
Tabel 26. Pengukuran nilai akhir kinerja rantai pasok 97
Tabel 27. Kaitan Nilai Prioritas dan Nilai akhir kinerja rantai pasok 99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Supply Chain Management. 6
Gambar 2. Model SCOR 9
Gambar 3. Perbandingan Berpasangan 14
Gambar 4. Kerangka Konsep 25
Gambar 5. Kantor PTPN IV Regional V 43
Gambar 6. PKS Kec. Ngabang 45
Gambar 7. Proses Rantai Pasok di PTPN IV Regional V 47
Gambar 8. Model Hierarki Pengukuran Kinerja Rantai Pasok di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V 75
Gambar 9. Pengisian Kuesioner oleh Manajer 110
Gambar 10.Pengisian Kuesioner oleh Assiten Pengolahan 110
Gambar 11. Dokumentasi bersama Masinis Kepala 110
Gambar 12. Layout/MAP PKS NGABANG 110
Gambar 13. Pengisian Kuesioner oleh KRANI SEKERTARIAT 111
Gambar 14. Dokumentasi Lokasi Penelitian PKS NGABANG 111
Gambar 15. Pengisian Kuesioner oleh Mandor Lab 111
Gambar 16. Pengisian Kuesioner oleh Staff 111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian 110
Lampiran 2. Kuesioner/Angket Penelitian 112
Lampiran 3. Kuesioner Matriks Level 1 114
Lampiran 4. Kuesioner Matriks Level 2 115
Lampiran 5. Kuesioner Matriks Level 3 116
Lampiran 6. Kuesioner Aktual 122
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas SPSS 128
Lampiran 8. Rekapitulasi Data Kuesioner Aktual 134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perusahaan kelapa sawit di Indonesia memberikan dukungan yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial di Indonesia. Secara ekonomi, industri kelapa sawit memberikan kontribusi berupa menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat sebesar 50%, Pembangunan infrastruktur dan kontribusi terhadap pendapatan daerah. Sementara dari sisi sosial, industri kelapa sawit memberikan kontribusi berupa peningkatan akses Pendidikan dan Kesehatan (Redaksi Pantau Sawit, 2024). Melihat lebih lanjut mengenai perusahaan kelapa sawit di Indonesia, berdasarkan data dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) bahwa produksi *Crude Palm Oil* (CPO) di Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 50,07 juta ton, naik sebesar 7,15% dari tahun 2022, yang mencapai 46,73 juta ton. Kondisi tersebut selaras dengan tingkat konsumsi domestic yang memperlihatkan kenaikan dari 21,24 juta ton di tahun 2022 meningkat menjadi 23,23 juta ton, yang berarti mengalami pertumbuhan sekitar 8,90%. Penerapan regulasi pada Biodiesel (B35) yang berjalan dengan baik merupakan salah satu penyebab meningkatnya penggunaan minyak kelapa sawit (GAPKI, 2024).

Tabel 1. Statistik Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia

URAIAN	2021	2022	2023		Total 2023
			Nov	Des	
URAIAN (in 1000 ton)					
STOK AWAL (1)	4,867	4,129	2,629	3,216	3,691
PRODUKSI CPO (2)	46,888	46,729	4,297	3,996	50,069
PRODUKSI CPKO (2)	4,412	4,519	396	380	4,775
TOTAL PRODUKSI	51,3	51,248	4,693	4,376	54,844
IMPOR (3)	59	56	0	0	37
KONSUMSI LOKAL (2)					
PANGAN (2)	8,954	9,892	806	812	10,298
OLEOKIMIA (2)	2,126	2,2	188	192	2,268
BIODIESEL	7,342	9,048	947	991	10,647
TOTAL KONSUMSI LOKAL	18,422	21,14	1,941	1,995	23,213
EKSPOR (3)					
CPO	2,482	3,488	418	192	3,262
Olahan CPO	24,925	23,767	1,247	1,683	22,726
CPKO	52	107	1	7	39
OLAHAN CPKO	1,458	1,267	63	141	1,242
BIODIESEL	170	279	7	22	308
OLEOKIMIA	4,036	4,243	430	406	4,638
TOTAL EKSPOR	33,122	33,151	2,165	2,451	32,215
KONS. LOKAL+EKSPOR	51,543	54,291	4,106	4,446	55,428
STOK AKHIR (1)	4,182	3,691	3,216	3,145	3,145
Nilai ekspor (Juta USD)	35,041	39,069	2,653	2,082	30,32

Sumber : (GAPKI, 2024).

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan minyak kelapa sawit menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam produksi, konsumsi domestik, dan ekspor dari tahun 2021 hingga 2023. Produksi CPO (*Crude Palm Oil*) meningkat dari 46,888 juta ton pada 2021 menjadi 46,729 juta ton pada 2022, dan mencapai total 50,069 juta ton pada 2023. Begitu pula dengan produksi CPKO (*Crude Palm Kernel Oil*), yang naik dari 4,412 juta ton pada 2021 menjadi 4,519 juta ton pada 2022, lalu meningkat lebih lanjut menjadi 4,775 juta ton pada 2023. Dengan demikian, total produksi minyak sawit terus meningkat setiap tahun, mencapai 54,844 juta ton pada 2023.

Di sisi konsumsi domestik, penggunaan minyak sawit untuk pangan meningkat dari 8,954 juta ton pada 2021 menjadi 9,892 juta ton pada 2022, dan mencapai total 10,298 juta ton pada 2023. Konsumsi untuk biodiesel juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dari 7,342 juta ton pada 2021 menjadi 9,048 juta ton pada 2022, dan akhirnya mencapai 10,647 juta ton pada 2023. Secara keseluruhan, total konsumsi dalam negeri terus

meningkat, dengan angka 18,422 juta ton pada 2021, naik menjadi 21,14 juta ton pada 2022, dan mencapai 23,213 juta ton pada 2023.

Dalam aspek ekspor, pengiriman CPO ke luar negeri meningkat dari 2,482 juta ton pada 2021 menjadi 3,488 juta ton pada 2022, dengan total 3,262 juta ton pada 2023. Produk olahan CPO masih mendominasi ekspor dengan angka 24,925 juta ton pada 2021, 23,767 juta ton pada 2022, dan total 22,726 juta ton pada 2023. Secara keseluruhan, total ekspor minyak sawit dan produk turunannya mencapai 33,151 juta ton pada 2022 dan sedikit menurun menjadi 32,215 juta ton pada 2023. Sementara itu, stok akhir minyak sawit mengalami fluktuasi. Pada 2021, stok akhir tercatat sebesar 4,867 juta ton, kemudian turun menjadi 4,129 juta ton pada 2022, dan terus menurun menjadi 3,691 juta ton pada 2023. Dari sisi nilai ekspor, industri ini mencatat kenaikan dari 35,041 juta USD pada 2021 menjadi 39,069 juta USD pada 2022, namun mengalami penurunan menjadi 30,387 juta USD pada 2023. Secara keseluruhan, tren industri minyak sawit menunjukkan pertumbuhan produksi dan konsumsi dalam negeri yang meningkat, sementara ekspor mengalami fluktuasi, dan stok akhir yang terus menurun dapat menunjukkan peningkatan permintaan atau distribusi yang lebih cepat.

Kalimantan Barat merupakan provinsi yang menjadi komoditas utama kelapa sawit dengan memberikan kontribusi signifkan terhadap perekonomian. Produksi kelapa sawit di Kalimantan Barat memperoleh hasil yang sangat besar, mencapai jutaan ton setiap tahunnya. Pada tahun 2020-2023, Kalimantan Barat menghasilkan sebesar 7,7 ton CPO dan PK (*Palm Kernel*) dari total luas Perkebunan mencapai 2,5 juta hektar. Kondisi geografis yang mendukung, ditambah dengan investasi dari perusahaan-perusahaan besar, telah industri kelapa sawit di daerah ini (GPTN, 2024).

Guna mempertahankan perkembangan produksi, maka diperlukan keunggulan yang kompetitif dari bahan baku yang akan dihasilkan dipengaruhi oleh kontribusi dari masing-masing pihak dalam sistem

distribusi dimulai dari barang mentah, tahapan pembuatan sampai pada penyaluran barang ke konsumen. Dari sektor perusahaan pengolahan lanjutan juga memerlukan minyak kelapa sawit mentah (*Crude Palm Oil*) sebagai material pokok. Selain itu, sifat dari komoditas pertanian yang cepat mengalami kerusakan dapat terjadi akibat perubahan cuaca. Kondisi ini berpotensi menjadi hambatan khusus yang memerlukan perhatian dan perbaikan yang sesuai. Setiap perusahaan menghendaki alur usaha yang dapat mencapai tingkat kepuasan konsumen dengan mempertimbangkan standar pasar, pengeluaran yang efisien sertas melakukan distribusi yang sesuai dengan waktu yang diterapkan (Putri, 2022).

PT Perkebunan Nusantara IV Regional V adalah salah satu unit usaha dari Holding Perkebunan Nusantara (PTPN Group) yang bergerak di bidang agribisnis dan agroindustri, khususnya perkebunan kelapa sawit. Regional V merupakan bagian dari hasil restrukturisasi PTPN Group, di mana beberapa PTPN digabungkan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan. Pencapaian PT Perkebunan Nusantara IV Regional V di Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak dalam industri kelapa sawit tidak lepas dari dukungan pemasok yang merupakan bagian dari *stakeholder* yang turut berpatisipasi secara langsung dalam mengoperasikan bisnis. Oleh karena itu, perusahaan menjamin bahwa dedikasi pada aspek *sustainability* tidak hanya pada ruang lingkup perusahaan, tetapi juga merambah ke semua supplier dalam sistem pasokan yang meliputi petani skala kecil dan koperasi independent yang memiliki fungsi untuk menyuplai material tambahan bagi perusahaan (PTPN IV, 2024).

Permasalahan yang dapat diidentifikasi di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V yaitu kegiatan yang terlibat didalam proses utama rantai pasok *Plan , Source, Make, Deliver*, dan *Return.* Pada proses *plan* meliputi peramalan kebutuhan TBS dan penjadwalan panen yang belum optimal. Proses *source* meliputi kualitas TBS yang tidak konsisten dan keterlambatan pengiriman TBS dari pemasok. Proses *make* meliputi

gangguan operasional seperti kerusakan mesin (*downtime*). Proses *deliver* meliputi keterlambatan dalam pengiriman CPO ke industri pengolahan dan kurangnya koordinasi dalam penjadwalan pengiriman. Proses *return* meliputi waktu penanganan TBS yang tidak memenuhi standar kualitas masih belum optimal.

Pada pengukuran kinerja rantai pasok di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V ini, peneliti menggunakan model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR). Dalam metode SCOR terdapat lima proses yaitu *plan, source, make, deliver* dan *return* (Mutaqin & Sutandi, 2021).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kinerja rantai pasok berdasarkan model SCOR di PT Perkebunan Nusantara IV Regional V?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja rantai pasok berdasarkan model SCOR di PT Perkebunan Nusantara IV Regional V.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Berfokus pada Kinerja Rantai Pasok di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V

E. Batasan Penelitian

1. Responden dalam penelitian ini adalah pihak PT. Perkebunan Nusantara IV Regional V yang memahami tentang rantai pasok.
2. Penelitian ini hanya menggunakan atribut kinerja *Reliability*, *Responsiveness*, dan *Flexibility* pada tahap *Make*